

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film dokumenter merupakan salah satu media yang tepat untuk menyampaikan informasi serta isu sosial yang terjadi di masyarakat atau lingkungan sekitar. Film dokumenter “*Juru Silem*” merupakan film dokumenter bergenre potret yang menceritakan tentang perjuangan Mbah Karim atau Abdul Karim, seorang lelaki berumur 86 tahun yang memiliki profesi sebagai *Juru Silem*. Film ini memotret keseharian Mbah Karim dalam melakukan pencarian korban hanyut di Sungai Progo, serta bagaimana dedikasi yang dilakukan Mbah Karim dalam melakukan evakuasi dan mitigasi bencana korban laka air. Gaya *cinema verité* dipilih berdasarkan kecocokan subjek dan kebutuhan naratif penceritaan dengan mempertimbangkan peran pembuat film yang harus masuk ke dalam cerita serta intervensi yang dilakukan dalam proses menggali informasi dan menangkap momen-momen proses pencarian korban laka air.

Dengan pendekatan gaya *cinema verité* pembuat film memiliki keleluasaan dalam melakukan pengambilan gambar terhadap apa yang terjadi pada situasi pencarian korban laka air yang dilakukan oleh Mbah Karim. Keleluasaan tersebut diwujudkan seperti ketika pembuat film berhasil menangkap momen-momen Mbah Karim mencari korban laka air secara spontan sehingga dalam melakukan proses produksi mendapatkan hasil yang faktual dan realitas yang dihadirkan terlihat apa adanya.

B. SARAN

Menciptakan sebuah karya film dokumenter bukanlah menjadi suatu hal yang mudah. Kontruksi cerita yang tersusun dari realita dan kenyataan, membuat pembuat film harus memiliki banyak rencana dan konsep yang

matang. Pembuat film harus bersiap dengan apa yang terjadi di lapangan serta harus memiliki kepekaan dalam merespon suatu peristiwa. Berikut merupakan evaluasi dan kendala yang ditemukan selama proses pembuatan film dokumenter potret "*Juru Silem*":

- a) Selalu persiapkan kondisi fisik dengan baik serta peralatan syuting yang memadai, apalagi ketika memproduksi film dokumenter ditempat yang memiliki medan yang cukup sulit dijangkau.
- b) Jangan terlalu terburu-buru dalam melakukan pengambilan gambar, langkah awal pastikan melakukan proses pendekatan terhadap subjek agar ketika nanti proses pengambilan gambar, subjek sudah terbiasa dengan kehadiran kamera.
- c) Selalu pastikan menjaga sopan santun serta mengikuti aturan dan budaya yang berlaku saat melakukan produksi film dokumenter di wilayah yang baru kita kenal.
- d) Selalu tenang dan tidak panik ketika menghadapi permasalahan yang terjadi dilapangan, karena dengan sikap dan pikiran yang tenang akan memunculkan sebuah solusi.
- e) Membuat berbagai perencanaan pengambilan gambar dan kemungkinan-kemungkinan peristiwa yang akan terjadi, sehingga ketika proses pascaproduksi tidak terjadi masalah kekurangan gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tanzil, Chandra 2010, *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang Gampang Susah*,. Jakarta. IN-Docs.
- Fachruddin.Andi, 2017. *Dasar-Dasar Produksi Televisi:Produksi Berita,Feature,Laporan Investigasi,Dokumenter dan Teknik Editing*.Jakarta.Prenadamedia Group
- Pratista,Himawan.2017.*Memahami Film*. Yogyakarta:Homerian Pustaka
- Nichols,bill.2001.*Introduction to documentary*.indiana university press
- Naratama. 2004.*Menjadi Sutradara Televisi*. Perpustakaan Republik Indonesia.
- Wibowo,fred.1997.*Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta:Pinus Book Publisher
- Prakoso, Gatot. (1997). *Film Pinggiran: Antologi Film Pendek, Film. Ekperimental dan Film Dokumenter*. Jakarta : Yayasan Seni Visual.
- Ayawaila, Gerzon R. (2008). *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta.FFTV-. IKJ. Djuniwarti,
- Bernard, S. (2007). *Documentary Storytelling*. Oxford: Elsevier .

C. Sumber Online

https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6434/Paper_Puji%20Harsanto.pdf?sequence=1

(diakses pada tanggal 5januari 2023)

<http://eprints.upnyk.ac.id/5185/>

(diakses pada 5 januari2023)

Putra, A. S. (2014). *Analisa Distribusi Kecepatan Aliran Sungai Musi (Ruas Sungai: Pulau Kemaro sampai dengan Muara Sungai Komerling). Jurnal of civil and Environmental Engginering,2(3)*

Alan, I., & Junaidi, J. (2014). *Studi Karakteristik*

Sub Daerah Aliran Sungai (Sub DAS) Sengarit pada Daerah Aliran Sunga(DAS)

Kapuas Kabupaten Sanggu. Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian,4(1)

<https://staff.blog.ui.ac.id/tarsoen.waryono/files/2009/12/priyo-sunandar.pdf> (gambar) hidrologi Sungai Progo